Analisis Varian Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektifitas Pengendalian Biaya Pada Unit Indibis (Divisi Pemasangan Baru Indihome) Pt Telkom Sto Parepare

Ardita Pratiwi[1], Yusran Bachtiar[2],
Email : ardikapratiwi31@gmail.com[1], yusranbachtiar01@gmail.com[2], inflasi.boy@gmail.com[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Ardita Pratiwi, 2025,. judul penelitian "Analisis Varian Biaya Operasional Dalam Mengukur Analisis Varian Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektifitas Pengendalian Biaya Pada Unit Indibis (Divisi Pemasangan Baru Indihome) PT Telkom STO Parepare". Pembimbing I Yusran Bachtiar, dan Pembimbing II Muhammad Alwi, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk Pengendalian Biaya yang dilakukan dan menganalisis tingkat efektifitas pengendalian biaya setelah diukur dengan pendekatan Analisis Varians Biaya Operasional pada Unit INDIBIS (Divisi Pemasangan Baru Indihome) PT. Telkom STO Parepare. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif, dimana hasil yang diperoleh yakni : Bentuk langkah pengendalian yang dilakukan oleh Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare yakni dengan mentapkan Pembagian Area Wilayah Kerja dari Teknisi dilapangan dan Penetapan Estimasi Nilai Anggaran yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan; Pengukuran terhadap Langkah Pengendalian Biaya Operasional dengan menggunakan Analisis Varians menunjukkan bahwa bentuk langkah pengendalian yang dilakukan oleh Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare dapat dikatakan efektif, dibuktikan adanya selisih yang bersifat Favorable, atau variansnya tergolong menguntungkan

Kata Kunci : Analisis Varian, Pengendaalian, Biaya, Operasional.

Abstract

Ardita Pratiwi, 2025, research title "Operational Cost Variance Analysis in Measuring Cost Control Effectiveness at the Indibis Unit (Indihome New Installation Division) at PT Telkom STO Parepare." Supervisor I Yusran Bachtiar, and Supervisor II Muhammad Alwi, Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).

The purpose of this research is to determine the form of cost control implemented and analyze the level of cost control effectiveness after being measured using the Operational Cost Variance Analysis approach at the Indibis Unit (Indihome New Installation Division) at PT Telkom STO Parepare. This research was conducted using a qualitative descriptive approach, which obtained the following results: The form of control measures implemented by the Indibis Unit at PT. Telkom STO Parepare has established work area allocations for field technicians and established budget estimates, which are used as a reference for installing new connections (PSB) and handling customer complaints. Measurement of operational cost control measures using variance analysis indicates that the control measures implemented by the Indibis Unit of PT. Telkom STO Parepare are considered effective, as evidenced by the existence of favorable variances.

***Keywords**: Variance Analysis, Control, Cost, Operational*

PENDAHULUAN

Di dunia yang semakin terglobalisasi saat ini, dunia bisnis menghadapi persaingan yang semakin ketat, yang berarti menemukan cara untuk mencapai tujuan dan meraih hasil dengan cara yang cerdas dan efektif telah menjadi sangat penting. Olehnya itu menurut pandangan dari Muh. Alwi (2022) bahwa pihak perusahaan untuk mampu menghadapi tingkat persaingan yang sangat ketat tentunya harus dapat melakukan langkah-langkah terbaik atau dengan kata lain

harus mampu menyelenggarakan kegiatan secara tepat guna, waktu, jumlah, mutu dengan mengedepankan efesiensi dan efektifitas penggunaan biaya namun mampu mencapai sasaran yang diinginkan.

Menambahkan pandangan tersebut Beni Hariadi (2023) juga menguraikan bahwa setiap perusahaan agar dapat menghadapi tingkat persaingan sangat ketat tersebut, maka visi dan misi yang dikembangkan tentunya harus berorientasi pada perbaikan produk, perluasan target pasar, serta paling utama yakni memaksimalkan laba perusahaan. Sementara untuk mampu mencapai semua hal tersebut, maka menurut pandangan dari Dwi Fahira (2023) bahwa salah satu aspek yang sering dijadikan sebagai bentuk kelayakan bisnis dari sebuah perushaan, dapat dinilai dari kemampuan mereka mengelola biaya untuk memperoleh labah secara maksimal, sebab suatu bisnis akan mampu meraih kesuksesan jika pihak manajemen mampu mengelola pembiayaan secara efektif dan efesien.

Sementara Dwi Fahira (2023) mengemukakan bahwa untuk dapat membawa perusahaan agar mampu memperoleh laba secara maksimal serta dapat mempertahankan kelangsungan hidup masa depan sehingga nantiya akan berkembang serta berkelanjutan maka tentu diperlukan adanya konsep sebuah perencanaan yang cermat dan efektif, terutama dalam hal pengendalian biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Pernyataan senada juga diuraikan oleh Yusran (2025) bahwa perusahaan untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang sangat ketat harus mampu menyusun penganggarannya secara efektif dan efesien.

Pengendalian biaya atau Cost Control dalam hal ini menurut pandangan dari N. L. Candra (2023) adalah proses untuk memantau, mengelola, dan meminimalkan pengeluaran di perusahaan agar meraih tujuan keuangan di perencanaan awal, dengan tujuan utama dari pengendalian ini meyakinkan biaya digunakan telah benar berdasarkan yang di anggarkan dan menghasilkan keuntungan yang optimal.

Pemaknaan lain tentang pengendalian biaya atau cost control menurut Siti Nurfazila (2023) yakni sebuah upaya yang mengacu pada proses pengelolaan dan pengaturan pengeluaran terkait dengan operasi bisnis, dimana praktik ini membantu mencegah perusahaan melampaui anggarannya sekaligus menjaga disiplin keuangan dan memaksimalkan keuntungan. Sehingga dengan menerapkan langkah-langkah pengendalian biaya secara efektif, maka sebuah bisnis dapat mengidentifikasi area-area yang pengeluarannya lebih tinggi dari seharusnya, sehingga secara dini pihak perusahaan dapat membuat keputusan terkait dengan pengelolaan biaya secara tepat dan tidak berdampak pada perusahaan. .

Merujuk pada beberapa pemaparan tentang pegendalian biaya, maka menurut Rien Evangelin (2023) bahwa setiap perusahaan akan sangat perlu menghadirkan pengendalian di pengelolaan manajemen, sehingga kebijakan strategis sesuai di rencanakan, Olehnya itu menurut pandangan dari Hernianti (2023) bahwa pengendalian biaya dapat pula dikatakan sebagai salah satu alat manajerial dalam sebuah perusahaan sebab dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan kontrol terhadap pekerjaan yang sedang berjalan dengan rencana yang telah dibuat.

Pandangan tersebut juga dikemukakan oleh Ari Purwanti (2024) bahwa pentingnya pengendalian biaya yang cermat dan efektif khususnya dalam pengelolaan kegiatan operasional, maka secara sendirinya dapat membantu perusahaan dalam menganalisis jika terjadi varians bersifat negatif pada pengelolaan biaya operasional. Adapun yang dimaksud Varians dalam hal ini menurut pandangan dari Arfa Alamsyah (2024) adalah selisih antara anggaran biaya awal dengan biaya yang sesungguhnya terjadi atau telah terealisasikan

Keberadaan dari analisis varians sendiri menurut penjelasan dari Anwar (2024) dapat dikatakan sebagai satu kesatuan dengan kegiatan pengendalian biaya, sebab analisis varians dapat dikatakan sebagai alat ukur dari pengelolaan biaya operasional perusahaan, untuk melihat apakah terjadi selsih negatif atau positif dari rencana awal dengan realisasi yang terjadi, atau dapat dimaknai bahwa analisis varians digunakan untuk melihat apakah sifat penggunaan anggaran merugikan atau menguntungkan perusahaan.

Memperjelas tentang makna varians yang bersifat negatif atau positif, oleh Deviyana (2024) diuraikan bahwa varian dikatakan positif apabila anggaran jika ditinjau dari sisi pendapatan yang diperoleh melebihi target. Sedangkan jika ditinjau dari sudut pengeluaran, profit jika biaya yang terjadi kecil dari biaya yang dianggarkan. Adapun varians negatif jika anggaran pendapatan

sebenarnya kecil dengan pendapatan yang dianggarkan, lainnya untuk pos biaya, merugi jika biaya sebenarnya lebih besar dibandingkan dengan biaya yang sudah di anggarkan.

Diperlukannya proses pengendalian biaya kemudian diukur melalui analisis varians, oleh Desak (2024) melihat bahwa dasar untuk melakukan pencermatan terhadap pengendalian biaya adalah konsep perencanaan anggaran yang telah dilakukan diawal kegiatan operasi sebuah perusahaan. Sehingga merujuk pada pola hubungan ini maka dapat dijelaskan bahwa Anggaran memperlihatkan rancangan ke depannya dengan bahasa keuangan. Sementara dalam perencanaannya dibentuk berdasarkan perhitungan berbagai aspek dengan segala ketidak pastiannya untuk kemudian dilaksanakan.

Penjelasan senada juga dikemukakan oleh Maria B (2025) bahwa salah satu bagian yang tidak kalah pentingnya dalam memberi dukungan terhadap keberlangsungan operasional sebuah usaha yakni faktor biaya, olehnya itu dalam konsep penyusunan perencanaan anggaran maka pengalokasian biaya untuk setiap kegiatan tentu harus memperhatikan unsur efesiensi dan efektifitas penggunaannya, sehingga dasar dari pihak manajemen mengambil keputusan dalam penentuan biaya sangat tergantung pada fungsi pengendalian biaya.

Berdasar pada penjelasan inilah kemudian Hammad (2024) mengemukakan bahwa dalam pengelolaan sebuah bisnis dimana anggaran adalah salah satu bagian dari alat perencanaan, maka pengendalian anggaran adalah media untuk mengontrol bentuk perencanaan anggaran yang disusun oleh sebuah perusahaan. Sementara analisis Varians oleh pihak manajemen dijadikan sebagai alat untuk menecermati tingkat pencapaian dari fungsi pelaksanaan anggaran sekaligus memberikan dukungan terhadap fungsi dalam pengendalian biaya.

Mengukur tingkat efektefitas dari implementasi pengendalian biaya melalui metode analisis varians juga memiliki dampak dalam mencermati kinerja manajerial, dan hal ini dipertegas pada beberapa kajian literatur serta hasil penelitian, dimana salah satunya dijelaskan oleh N. L. P. Ednadia (2024) bahwa timbulnya selisih negatif terhadap pengelolaan biaya operasional sebuah perusahaan, dikarenakan tidak cermatnya manajemen melakukan kontrol serta perencanaan yang dinilai tidak efektif dalam pengendalian biaya operasional, atau dijelaskan secara spesifik bahwa melalui analisis varians maka pihak manajemen dalam melakukan pengendalian biaya semestinya telah implementasikan mulai dari tahap perencanaan.

Hasil peneltian lainnya yang dilakukan Dewi Clarita (2024), menguraikan bahwa diperlukannya konsep pengendalian biaya dan kemudian diukur melalui analisis varians, dikarenakan kondisi yang ada dilapangan terkadang berbeda dengan ekepestasi dilapangan, dimana sering ditemukan bahwa pengeluaran sebenarnya oleh pihak perusahaan lebih banyak ketimbang konsep anggaran yang disusun dalam perencanaan atau sebaliknya, sehingga efektifitas serta efesiensi biaya tentu tidak dapat tercapai.

Fenomena-fenomena yang ditunjukkan dalam beberapa hasil peneltian tersebut pada dasarnya sering terjadi dihampir semua perusahaan, demikain pula pada PT. Telkom khususnya unit atau bagian yang menangani langsung kegiatan pelayanan kepada pengguna, terlebih lagi untuk saat ini mendukung program pemerintah untuk mendigitalisasikan semua sektor, maka ketersediaan internet telah menjadi sebuah kebutuhan, dan pihak PT. Telkom sebagai satu-satunya BUMN penyedia jasa telekomunikasi di Indonesia harus mampu menyikapi hal tersebut.

Berpedoman pada sistem tata kerja PT Telkom secara umum khususnya pada Telkom Akses sebagai Anak Perusahaan, dimana bagian inilah yang tersebar diseluruh Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan PT Telkom Akses No. 22084/HK.000/ TA-350000/05-2022 tentang Pedoman Pengelolaan GCG (Good Corporate Governance) PT Telkom Akses, dijelaskan bahwa konsep penganggaran untuk Biaya Pemasangan Baru dan Kerusakan Jaringan menjadi bagian dari Pelayanan PT. Telkom dan pembebanan menjadi bagian dari anggaran operasional perusahaan. Mendukung pola pelayanan ini oleh Yadi dkk. (2022) mengemukakan bahwa salah satu bentuk terciptanya Good Corporate Governance dalam sebuah perusahaan adalah bagaimana mendapatkan kepercayaan publik, sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Merujuk pada aturan tersebut, maka dari hasil observasi awal yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa untuk mendukung konsep pengendalian biaya, khususnya dalam penanganan Permintaan Pemasangan Baru Indihome dan Penanganan Kerusakan Jaringan, maka pihak manajemen memberikan sistem pengupahan seusai target pelayanan oleh setiap Tim Kerja.

Sementara bentuk kasuistik yang banyak ditemukan selama ini lebih beorientasi pada insentif dari para Petugas baik yang menangani Pemasangan Baru ataupun untuk Penanganan Kerusakan Jaringan.

Bentuk kasuistik yang terjadi terkait dengan pemasangan baru dimana terkadang tingkat permintaan cukup tinggi, akan tetapi tidak terdapat titik jaringan atau port dimana lokasi pelanggan berdomisili, sehingga mengatasi kondisi tersebut pihak PT. Telkom tentu harus menyediakan tambahan port jika telah ada akses jaringan, akan tetapi jika belum ada, maka langkah pelayanan yang diambil yakni dengan membangun atau mendirikan tiang baru untuk terminal, dan tentunya hal ini akan berimbas pada timbulnya pembiayaan.

Sementara kondisi yang dianggap paling sering terjadi yakni kerusakan jaringan akibat bencana alam. Walupun antisipasi dalam bentuk pengendalian biaya telah dilakukan, akan tetapi terkadang tingkat kerusakan yang telah diprediksi menjadi meningkat sebab faktor bencana akan sulit untuk diperhitungkan mengenai dampaknya, dan jika kondisi ini terjadi maka tingkat pembiayaan menjadi cukup besar, selain berkaitan dengan penggunnaan peralatan seperti Kabel dan beberapa peralatan lainnya, juga memiliki dampak terhadap pemberian insentif karyawan, sebab dalam melakukan perbaikan apalagi jika tingkat kerusakannya cukup parah, secara sendirinya perusahaan juga harus mempersipakan biaya lembur.

Kondisi-kondisi yang terjadi pada PT. Telkom STO Parepare, juga menjadi bagian dalam temuan penelitian dari Silvi Azmi (2024) bahwa tingkat efektifitas dari pengendalian anggaran secara umum telah dilakukan dan juga menunjukkan nilai varians tidak terlalu besar, hanya saja dalam konteks pengelolaan kegiatan dilapangan terdapat beberapa unsur yang sulit diprediksi, dan tentunya hal ini memiliki dampak terhadap kebijakan pengendalian anggaran dari pihak perusahaan. Sehingga faktor-faktor ini selalu dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pengendalian anggaran dimasa akan datang.

Sementara pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurain (2024) menguraikan bahwa untuk menyikapi adanya penggunaan anggaran yang sifatnya mengarah pada varians negative, maka pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan metode subsidi, dimana untuk beberapa pos dimana biaya operasional tidak terpakai secara menyeluruh, dialihkan pada kegiatan operasional dengan sifat pembiayaan diluar prediksi perencanaan, akan tetapi tetap menjadi bagian evaluasi dari pihak manajemen.

Memperbandingkan fenomena yang ada pada PT. Telkom STO Parepare dengan beberapa hasil penelitian yang dikuatkan pula kajian teori dari beberapa pandangan ahli tentang konsep pengendalian biaya dengan menggunakan Analisis Varians sebagai alat ukur, maka untuk memperdalam tentang implementasi penerapan konsep pengendalian biaya yang diukur dengan metode analisis varians, khususnya terkait penggunaan biaya operasional pada PT. Telkom STO Parepare, makanya di studi ini nantinya melakukan analisis mengenai : Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektifitas Pengendalian Biaya pada Unit INDIBIS (Divisi Pemasangan Baru Indihome) PT Telkom STO Parepare

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan dalam penelitian ini dengan menetapkan satu objek sasaran melalui studi kasus, yang berarti mengkaji kasus secara menyeluruh dan mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai cara. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan berfokus pada Analisis Varians Biaya Operasional untuk Mengukur Efektifitas Pengendalian Biaya pada Unit INDIBIS (Divisi Pemasangan Baru Indihome) PT Telkom STO Parepare, untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat.

Definisi operasional variabel tersebut maka variabel yang akan dianalisis secara mendalam yakni : Biaya, Biaya Operasional ,Pengendalian Biaya Operasional ,Efektifitas Pengendalian Biaya Operasional, Analisis Varian Biaya Operasional, Favorable Variance (Variabel Menguntungkan), Unfavorable Variance (Variabel yang Tidak Menguntungkan),

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Pengendalian Biaya yang dilakukan oleh Unit INDIBIS (Divisi Pemasangan Baru Indihome) PT. Telkom STO Parepare

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare, secara umum telah melakukan beberapa langkah pengendalian terhadap Biaya Operasional, khususnya terkait dengan penggunaan peralatan untuk kegiatan Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan, dimana pengendalian tersebut dilakukan dalam bentuk pengaturan area kerja bagi teknisi yang akan melakukan aktifitas dilapangan dan penetapan estimasi terhadap nilai anggaran peralatan yang akan digunakan pada Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan.

Terhadap langkah Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare melalui metode estimasi, yang menetapkan nilai anggaran untuk penggunan peralatan khususnya Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan menurut Esti (2024) dapat dikatakan sebagai sebuah langkah bijak dalam melakukan kontrol terhadap penggunaan peralatan, tentunya hal ini menjadi sangat penting, dikarenakan tim teknisi sebagai pegguna pralatan secara tidak langsung juga menjadikannya sarana dalam kontrol penggunaan peralatan, dan tentunya dapat pula dijadikan alat untuk mengukur kinerja mereka.

Mencermati dampak dari penerapan langkah pengendalian terkait dengan Penetapan Area Kerja dari Teknisi, secara tidak langsung memiliki hubungan dengan pengoptimalisasian dalam penggunaan peralatan atau perlengkapan untuk Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan, dimana maksud pembagian area kerja ini adalah mengklaster atau menyatukan penanganan permintaan pelanggan sesuai wilayah domisili mereka, tentunya melalui langkah ini beberapa bentuk optimalisasi penggunaan peralatan dapat dihemat seperti usion splicer, stripper, cleaver, kabel jaringan (UTP), dan kabel fiber optic. Peralatan ini nilainya kecil akan tetapi penggunaannya terkadang dalam jumlah yang banyak, sehingga jika teknisi mampu mengoptimalkan penggunaannya tentu akan diperoleh nilai penghematan anggaran dari peralatan tersebut dan berada dibawah nilai estimasi yang ditetapkan oleh perusahaan..

Efektifitas terhadap pengendalian terkait dengan biaya operasional melalui pembagian area dan juga penetapan nilai estimasi terhadap anggaran dari peralatan yang digunakan untuk Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan, dapat dikatakan mampu meningkatkan efesiensi dalam hal penggunaan peralatan sehingga berdampak pada nilai anggaran dari peralatan tersebut, dan hal ini dapat dilihat dari hasil analisis terhadap penggunaan peralatan sesuai nilai estimasi yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan, yang menunjukkan adanya efesiensi penganggaran, sebab rata-rata nilai anggaran dari peralatan yang digunakan untuk Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan, lebih kecil dari nilai estimasi yang telah ditetapkan perusahaan.

Terciptanya efesiensi dalam pengganggaran oleh sebuah perusahaan akibat adanya pengendalian biaya khususnya untuk operasional, menurut pandangan M. Alwi (2022) adalah bentuk upaya dari perusahaan dalam bertahan menghadapi persaingan yang sangat ketat saat ini, sebab persaingan dalam penyediaan jasa internet tidak hanya dimiliki oleh Indihome sebagai produk dari PT. Telkom (Persero), namun untuk saat ini telah banyak model profider yang juga menawarkan jasa pelayanan serupa.

Mendukung pernyataan tersebut oleh Hernianti (2023) juga menguraikan bahwa adanya langkah pengendalian dalam sebuah perusahaan dapat dikatakan sebagai sebuah keharusan, sebab menjadi salah satu bagian dari sebuah sistem manajemen, dimana suatu entitas bisnis yang tidak memberlakukan adanya langkah pengendalian, maka akan kesulitan dalam mengevaluasi tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan yang diperoleh, dan hal ini tentu saja dapat melemahkan perusahaan dalam menghadapi persaingan, sebab mereka tidak mampu melihat kekuatan serta kelemahan yang dimiliki.

Sehingga merujuk pada kondisi tersebut Yusran (2025) juga menguraikan dalam penelitiannya bahwa sebuah perusahaan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam hal menghadapi persaingan pasar di era saat ini, maka salah satu langkah paling penting dilakukan yakni melalui kegiatan pengendalian khususnya dalam hal penggunaan biaya operasional, sebab semakin efesien perusahaan menggunakan biaya khususnya untuk

operasional, maka kinerja pendapatannya secara tidak langsung akan mengalami peningkatan.

2. Efektifitas Pengendalian Biaya Diukur dengan Pendekatan Analisis Varian Biaya Operasional pada Unit INDIBIS (Divisi Pemasangan Baru Indihome) PT. Telkom STO Parepare

Mengukur tingkat efektifitas terhadap langkah pengendalian oleh sebuah perusahaan menurut pandangan dari Yadi,dkk (2022) dapat dikategorikan sebagai sebuah bentuk penegakan prinsip Good Corporate Governance, sebab sebuah sistem tata kelola yang baik tentunya didasarkan oleh adanya bentuk pengendalian terhadap kebijakan perusahaan, dimana bentuk pengendalian tersebut dapat pula dijadikan sebagai sebuah alat evaluasi untuk mengukur kinerja perusahaan.

Merujuk pada pandangan tersebut, dan berdasar pada bentuk kebijakan Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare untuk melakukan pengendalian terhadap penggunaan biaya operasional dalam bentuk pembagian area kerja bagi teknisi di lapangan serta penetapan estimasi untuk nilai anggaran dari peralatan yang akan digunakan dalam Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan, tentunya tidak dapat dikatakan efektif jika tidak dilakukan pengukuran dengan menggunakan alat analisis yang relevan.

Penekanan serupa juga dinyatakan oleh Esti (2024) bahwa menilai apakah sebuah langkah pengendalian mampu memberi dukungan terhadap efesiensi dalam perusahaan, tentu hanya dapat diketahui jika telah dilakukan dengan menggunakan sebuah alat analisis, dan salah satu alat ukur yang dinilai relevan dalam menilai tingkat efesiensi penggunaan biaya operasional yakni dengan melakukan analisis Varian Anggaran, karena melalui bentuk analisis ini akan dapat diketahui apakah biaya operasional perusahaan setelah dilakukan pengendalian dapat memberikan nilai efesiensi.

Memepedomani maksud tersebut sehingga untuk melihat tingkat efektifitas terhadap langkah pengendalian yang dilakukan oleh Unit Indibis PT. Telkom STO Telkom Pareare, maka hasil adari Anlaisis Varian terhadap penggunaan biaya operasional untuk Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan diperoleh hasil bahwa Pendalian yang telah dilakukan melalui Penentuan Area Wilayah Kerja dan Penetapan Estimasi dari nilai anggaran terhadap peralatan yang digunakan, maka diperoleh hasil bahwa Sifat dari Analisis Varian untuk jenis Kegiatan Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan mampu menunjukkan adanya efesiensi

Penjabaran dari hasil analisis Varian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan biaya operasional setiap bulannya ditemukan adanya Varian anggaran yang sifatnya menguntungkan atau dapat diistilahkan Favorable Varian dan juga Unfavorable Varian atau Varian yang sifatnya tidak menguntungkan, namun demikian jika dirata-ratakan terhadap penggunaan anggaran operasional dalam satu perioede anggaran maka hasilnya menunjukkan bahwa pengendalian pengelolaan biaya operasional pada Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare telah berjalan efektif.

Diperolehnya hasil ini pada dasarnya telah sejalan dengan pandangan dari Silvi (2024) bahwa ketika mengukur sebuah langkah pengendalian terhadap penggunaan biaya operaional, maka gambaran yang akan diperoleh yakni Varian Favorable atau Varian Unfavorable, dan apabila dari hasil rata-rata perhitungan Varian yang diperoleh bersifat Unfavorable maka perusahaan dikategorikan mengalami masalah sehingga perlu melakukan langkah-lamgkah perbikan dalam penggunaan biaya operasional, demikian pula sebaliknya.

Sedangkan menurut N. L. P. Ednadi (2024) bahwa dari hasil analisis Varian terhadap pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare, dimana gambarannya menunjukkan adanya selisih antara estimasi dari nilai anggaran peralatan sesuai yang ditetapkan oleh perusahaan dengan nilai actual atau nilai anggaran yang terjadi, menunjukkan selisih lebih kecil atau nilai estimasi lebih tinggi dibanding nilai yang dikeluarkan, maka sifat analisis Varian dari langkah pengendalian tersebut dikategorikan Favorable atau Varian anggaran dikategorikan menguntungkan perusahaan.

Sedangkan N. L. Candra (2023) menyikapi adanya nilai Varian yang sifatnya Unfavorable pada bulan tertentu, maka kondisi ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi oleh pihak perusahaan, Adanya penggunaan biaya operasional yang sifatnya Unfavorable tidak berarti bahwa langkah pengendalian tidak berjalan efektif, justeru dengan terdeteksinya sifat

Varian ini, maka pihak dari perusahaan dapat menjadikannya sebagai alat untuk mengambil keputusan. Selain itu, adanya penggunaan biaya operasional dengan kategori unfavorable, maka pihak perusahaan juga dapat mendeteksi penyebab terjadinya permasalahan sehingga biaya operasional yang digunakan melebihi dari nilai estimasi anggaran sesuai ketentuan perusahaan dapat diestimasi pada wilayah atau kondisi tertentu.

Bintang (2024) juga menyikapi hal tersebut dengan melihat bahwa penggunaan analisis Varian sesuai waktu atau posisi dimana anggaran operaisional digunakan, memudahkan pula untuk melihat pada penggunaan anggaran bagaimana sebuah langkah pengendalian tidak berjalan efektif, sehingga adanya hasil dari analisis Varian selain menunjukkan tingkat efektivitas dari pemberlakuan langkah pengendalian, juga dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi suatu kebijakan, apakah sifatnya tetap dipertahankan atau dilakukan perubahan sesuai kondisi dari kenyataan dilapangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar pada Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait dengan Analisis Varian Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektifitas Pengendalian Biaya Pada Unit Indibis (Divisi Pemasangan Baru Indihome) PT Telkom STO Parepare, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni : Bentuk langkah pengendalian yang dilakukan oleh Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare yakni dengan mentapkan Pembagian Area Wilayah Kerja dari Teknisi dilapangan dan Penetapan Estimasi Nilai Anggaran yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Pengukuran terhadap Langkah Pengendalian Biaya Operasional dengan menggunakan Analisis Varians menunjukkan bahwa bentuk langkah pengendalian yang dilakukan oleh Unit Indibis PT. Telkom STO Parepare dapat dikatakan efektif, dibuktikan adanya selisih yang bersifat Favorable, atau variansnya tergolong menguntungkan.

Saran

1. Mengoptimalkan Langkah Pengendalian yang telah diterapkan dengan melakukan evaluasi secara berkala khususnya terkait dengan penetapan estimasi nilai anggaran yang digunakan untuk Pemasangan Sambungan Baru (PSB) dan Penanganan Keluhan Pelanggan, dimana nilai anggarannya harus disesuaikan dengan perkembangan harga pasar.
2. Mengoptimalkan sistem pengukuran terhadap efektifitas langkah pengendalian yang dilakukan dengan menggunakan analisis varians secara temporer, yakni diukur setiap bulan sehingga dapat dilakukan evaluasi serta penyesuaian jika terjadi perkembangan khususnya terkait dengan kondisi harga pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Salam. 2023. Metode Penelitian Kualitatif. CV. Azka Pustaka Sumatera Barat

Alamsyahbana, Muhammad Isa., Candra Irawan. Sri Wahyuni Zandra. dkk. 2024. Akuntansi Manajemen. CV. Azka Pustaka. Pasaman Sumatera Barat

Anwar Junaidi. 2024. Aspek Keuangan dalam Kelayakan Bisnis. PT. Nasya Expanding Manajemen (NEM). Pekalongan Jawa Tengah

Arfa Alamsyah, Sulaeman, Iqbal Noor. 2024. Analisis Pengendalian Biaya Operasional dalam Meningkatan Profitabilitass Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta). Jurnal Ilmiah AKUNTANS Vol 5 No. 2 November 2024

Ari Purwanti, 2024. Akuntansi Biaya. CV. Penerbit Qiara Media, Pasuruan Jawa Tengah

Ari Purwanti, 2023. Akuntansi Manajemen. PT, Salemba Empat Humanika Jakarta Selatan

Ariefah Sundari, Nur Ali Khoirun Nassikhin. 2024. Penganggaran Perusahaan (Budgeting): Teori & Praktik. Academia Publication, Lamongan Jawa Timur

Beni Hariadi. Mahagiyani. 2023. Analisis Varian Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PTPN VIII Unit Cikasungka Bogor. Jurnal Bisnis Terapan, Volume 07 Nomor 01 (Juni, 2023) , Hal : 11-20

Bintang K.P. Victorina Z. Tirayoh Syermi S. E. Mintalangi. 2024. Analisis Varians Biaya dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Usaha Fellow Coffee Manado. Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat Vol. 2 No. 2 2024 Hal. 316-326

CNBC Indonesia, 2024. Ini Penyumbang Pendapatan Telkom: IndiHome Paling Besar?. Rilis 07 August 2024 09:50

https://www.cnbcindonesia.com/research/20240805140139-131-560451/ini-penyumbang-pendapatan-telkom-indihome-paling-besar

Desak R.P.P. Nida, dkk. 2024. Akuntansi Keuangan. CV Rey Media Grafika. Batam

Deviyana, Suwandhi. 2024. Analisis Varians sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi di PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cikasungka. Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari, 21 September 2024

Dewi Clarita, Evi Marlina, Annie Mustika.Putri. 2024. Analisis Varians Anggaran Operasional dan Realisasinya dalam Penilaian Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Matahari Sinar Panbersi). Jurnal Ilmiah AKUNTANS Vol 5 No. 2 November 2024

Dimas Mohamad Rizal. 2024. Pengantar Akuntansi Biaya. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta.

Dwi Fahira. 2023. Analisis Pengaruh Perencanaan Biaya Operasional Dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada CV. Duta Sarana Informatika Medan. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan

Elia Ardyan, dkk. 2023. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif : Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Jambi.

Esti Wahyuningsih, Saradiva Diani S , Elyan Adistia, Amelia Putri. 2024. Analisis Variansi sebagai Pengendali Biaya dengan Menggunakan Metode Biaya Standar. JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik Vol. 2, No. 2, pp. 147-153

Fenny Moniaga, dkk. 2024. Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif. Gita Lentera Padang Sumatera Barat.

Hammad, Mei Supriyani, Safitri Akbari. 2024. Mengelola Keuangan Bisnis: Strategi untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan. Penerbit Takaza Innovative Labs. Padang, Sumatera Barat.

Hernianti Harun, Nurul Mutiara, 2023. Analysis Of The Role Of Accounting Information Systems Ineffectiveness Value And Efficiency Of Preparation Financial Reports At SPBU Office 74.916.66 Tanrutedong Journal AK-99 Volume 3 Nomor 1,

Marcelino Rindengan, Hendrik Manossoh, dan Heince R. N. Wokas. 2022. Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Pengendalian Biaya Operasional PT. Hasjrat Abadi Manado. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022, Halaman 887 – 896

Maria B. Ringa, Maria C,B Monteiro, Enos Kabu, Stella Sahetapy Engel. 2025. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science Vol. 4, No. 01, Januari 2025, pp. 8~18

Muh. Alwi, Jumriani, Nurlinda Habi. 2022. Analisis Penetapan Harga Beli Gabah Pada PT. Pertani (Persero) UNIT Penggilingan Padi (UPP) Kabupaten Pinrang. Journal AK-99 Volume 2 Nomor 2

N. L. Candra Sukma Dewi 2023. Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali. Skripsi : Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

N. L. P. Ednadia Martasari. 2024. Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Klapa Resort Pecatu. Skripsi : Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

N. M. Indira Mayoni. 2024. Analisis Varians Biaya Operasional Pada PT Hatten Bali. Skripsi : Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Nartin, dkk. 2023. Metode Penelitian Kualitatif. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri Batam.

Nurain Bt. Arifin, Mukhammad Idrus, Warka Syachbrani. 2024. Analisis Varians Biaya Operasional: Studi Pada PT. Bumi Sarana Utama Cabang Makassar. Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies. Volume 4 Issu 6 Tahun 2024.

Pamungkas M. A. Alfian., Z. W, Sri Selfi Damayanti, Irensi Laen Langi. 2024. Penganggaran Perusahaan. CV. Idebuku. Makassar

Prima A.R, Hadli Lidya Rikayana, dkk. 2024. Akuntansi Biaya, Biaya Produksi. CV. Batam Publisher, Batam,

Putu Tia Diyanti Putri. 2024. Analisis Anggaran Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada ABC Villa Resort Nusa Dua. Skripsi : Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Rien Evangelin Suprobo, Asna Manullang. 2023. Analisis Varian Anggaran Operasional Pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor. Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 02 No. 03, Desember 2023

Rizal Mawardi, dkk. 2023. Akuntansi Biaya: Teori & Praktik. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo Jawa Timur

Siti Nurfazila. 2023. Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT. PLN (PERSERO) Nusantara Power UPDK Bakaru Kota Parepare. Journal AK-99 Volume 3 Nomor 1, Mei 2023

Silvi Azmi, Fauzi. Isnaen 2024. Analisis Varians Anggaran Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Berkat Sempurna Rahmat. JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara Vol : 1 No: 5, Oktober - November 2024

Sri Suartini, Novy Trianthy, Ariefah Sundari, dkk. 2024. Akuntansi Manajemen. CV. Mega Press Nusantara. Jatinangor Jawa Barat

Stela Viviana Tukunan, Inggriani Elim Wulan D. Kindangen.2024. Analisis Anggaran Operasional Sebagai Alat Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Banggai Kepulauan. Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat Vol. 2 No. 2 2024 Hal. 128-138

Sudarmi, Suparmi, Adiutrix M.I.S, C.S Haryanti. 2025. Akuntansi Biaya. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Jambi

Sunarmi, Alfriadi Dwi Atmoko, Rita Yuniarti, 2024. Akuntansi Biaya: Perencanaan Dan Pengendalian. Penerbit Intelektual Manifes Media, Badung Bali

Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Supriyadi, dkk, 2024 Manajemen Produksi dan Operasi di Era Globalisasi. PT. Nasya Expanding Manajemen (NEM). Pekalongan Jawa Tengah

Syarifuddin Lantjo & Hisnul Jamali. 2023. Akuntansi Biaya ; Perencanaan dan Pengendalian. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Tubel Agusven, dkk. 2023. Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif. CV. Rey Media Grafika. Batam

Varent Adriel Priyatno, dkk. 2024. Kunci Sukses Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis dalam Akuntansi Manajemen. SIEGA Publisher Semarang.

Vemud Kridho Rinekso, Ahmad Yani, Prima Noermaning. 2024. Analisis Varians Dalam Penerapan Biaya Standar Untuk Pengendalian Biaya Produksi UD Abimanyu Bakery. Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi Vol. 9 No. 2, April 2024

Yadi Arodhiskara, Arfianty, ,Imran Rosadi, Fatimah. 2022. Good Corporate Governance Principles And Company Value: The Impact Of Financial Performance. Prosiding

Konferensi Internasional Bisnis, Akuntansi, dan Ekonomi ke-3, ICBAE 2022, 10-11 Agustus 2022, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

Yeny Rokhilawati, Safitri Akbari. 2024. Akuntansi Biaya 4.0: Transformasi Digital dan isu isu Kritis yang Harus Diatasi. Penerbit Takaza Innovative Labs. Padang Sumatera Barat

Yusran Bachtiar, Marsita Liazhari. 2025 Pentingnya Penggunaan Metode Kalkulasi Biaya Langsung Sebagai Penghasil Informasi Manajemen dalam Penetapan Harga Jual Produk Pada Toko Homecake Journal AK-99 Volume 5 Nomor 1

Zaharuddin, dkk. 2024. Manajemen Produksi dan Operasional Terapan. PT. Nasya Expanding Manajemen (NEM). Pekalongan Jawa Tengah.